



## Kasih Persaudaraan di dalam Kristus: Pembekalan Sekolah Minggu, Remaja, Naposobulung HKBP Siraituruk tentang Tri Tugas Panggilan Gereja

Ricardo S. Turnip<sup>1\*</sup>, Efran Sianipar<sup>1</sup>, Jonri Simanjuntak<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teologi HKBP Pematangsiantar, Indonesia

 [ricardoturnip@stt-hkbp.ac.id](mailto:ricardoturnip@stt-hkbp.ac.id)

### Abstract

In era's church life, more effective and efficient services are needed in order to improve the spirituality of the church and congregation. Through this, there are several tips for the duties of the church's calling that are needed by the congregation, namely Marturia (bearing witness), Koinonia (allying), and Diakonia (Serving). Through community service activities in HKBP Siraituruk, we try to put into practice the teachings of the church's calling that have been studied in lectures. This activity was supported by several students of STT HKBP Pematang Sinatar who were guided by the academic Supervisor Pdt. Dr. Ricardo Turnip. In this community service activity, there are several activities carried out in it, starting from a mutual cooperation event cleaning the church yard (Diakonia), bible study service accompanied by bible games (Marturia and Diakonia), service to Sunday school children, choir evangelization and friendly event at Sunday worship followed by a group photo session after Sunday worship.

**Keywords:** Tri Tugas Panggilan Gereja, Marturia, Koinonia, Diakonia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received

June 14, 2023

Revised

July 29, 2023

Accepted

August 03,

2023

Published by

ISSN

Website

This is an open access article under the CC BY SA license

CV. Creative Tugu Pena

2774-7077

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



## PENDAHULUAN

Keadaan dunia yang kini sudah berada dalam era modern terlebih hal tersebut juga berpengaruh di dunia pelayanan gereja (Gulo et al., 2020; Rumahorbo et al., 2020). Dengan semua kemajuan yang ada menyadarkan gereja untuk semakin berusaha melakukan pendekatan dengan jemaat melalui tugas panggilan gereja agar keadaan iman jemaat dapat bertumbuh serta berbuah (Bambangan, 2019; Ginting, 2021; Pelibatan et al., 2020; Rumapea, 2017). Tugas panggilan gereja tersebut yaitu Marturia, Koinonia, Diakonia, sehingga ketiga hal tersebut menjadi panggilan yang diperdagakan untuk mendukung hakekat gereja yang kudus serta menyatakan tindakan nyata pelayanan dalam mewujudkan Amanat Agung (Matius 28:19-20), terutama menjadi konteks gereja yang misioner.

Terutama apabila ditinjau melalui tantangan serta hambatan di dalam dunia pelayanan yang kini kian beragam, menjadi suatu perhatian besar serta khusus yang wajib dipahami serta di tindak lebih lanjut sehingga tidak membawa dampak yang merugikan bagi gereja sendiri, namun melalui berbagai tantangan tersebut umat percaya diajak untuk semakin kreatif dalam

menunjukkan potensi pelayanan yang berpusat pada Allah. Tantangan yang umum terjadi yaitu keadaan gereja yang kian meredup (Dan & Politik, 2015; *Karakter Mengenal Bangsa Gelap Menuju Terang - Soemarno Soedarsono - Google Books*, n.d.; *Political Social Responsibility: Dinamika Komunikasi Politik Dialogis - Dedi Kurnia Syah Putra - Google Books*, n.d.) diakibatkan oleh hirup pikuk dunia melalui kesibukan jemaat Berangkat dari esensi tiga tugas panggilan gereja (*Komunikasi Dan Komodifikasi: Mengkaji Media Dan Budaya Dalam Dinamika ... - Idi Subandy Ibrahim, Bachruddin Ali Akhmad - Google Books*, n.d.; Tandi Barana et al., 2020), seperti yang diketahui bahwa gereja menjadi sarana sekaligus sebagai tempat berkumpul terutama sebagai tubuh Kristus (*Memaknai Jejak-Jejak Kehidupan - Komaruddin Hidayat - Google Books*, n.d.; Paende, 2019). Sehingga di dalam gereja semua orang-orang yang percaya dipersatukan di dalam persekutuan Kristus. Persekutuan (Koinonia) tersebut di adakan melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang beragam yang bertujuan untuk mengenal, memupuk iman, kasih serta pengharapan diantara sesama. di dalam persekutuan tersebut akan dilanjut dengan tugas panggilan gereja melalui aktivitas Marturia dengan bersaksi melakukan pemberitaan serta menyaksikan berita keselamatan (Injil), hal tersebut dapat berupa ibadah singkat (Partangiangan), Ibadah padang (Reatret), Pendalaman Alkitab (PA disemua kategorial). Selain dari bersekutu yang diadakan di gereja bahkan oleh gereja di luar gereja, keadaan tersebut uga harus didukung dengan melahirkan komitmen dalam memberitakan serta bersaksi pada berita keselamatan, maka dalam melakukan kesaksian tersebut tidak hanya dilakoni dengan kata-kata ataupun teori saja, namun dibutuhkannya jalan yang beriringan dengan praktik bersekutu-bersaksi yang disebut dengan melayani (Diakonia). Tentu ketiga tugas panggilan gereja ini memiliki eksistensi tersendiri namun tujuan pada akhirnya adalah satu pelayanan kepada Tuhan.

Pengabdian kepada masyarakat ini juga sangat relifansi terhadap ketiga tugas panggilan gereja tersebut, sehingga dalam menjalankannya gereja semakin terbantu untuk menemukan titik pelayanan yang berinovasi dan tentunya penemuan baru terhadap usaha usaha untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baiknya lagi, terlebih juga kepada mahasiswa-mahasiswi yang berpelayanan dengan mengkontekstualisasi kurikulum pelajaran STT HKBP Pematangsiantar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berbagai metode yang dilaksanakan oleh STT HKBP yang tentunya mengarah kepada tiga tugas panggilan gereja (Marturia, Diakonia, Koinonia), kegiatan tersebut dilakukan melalui beberapa metode pendekatan, yaitu:

1. Memaparkan kepada Remaja Naposobulung terkait dengan Kasih Persaudaraan melalui keberadaan tatangan gereja mengenai kuantitas serta partisipasi Remaja NaposoBulung di dalam gereja.
2. Menjelaskan kepada Remaja Naposobulung berbagai cara untuk meningkatkan persaudaraan melalui berbagai kegiatan kompak.
3. Memberikan penjelasan kepada Remaja Naposobulung serta anak sekolah minggu mengenai pentingnya peran mereka terhadap perkembangan pelayanan gereja yang ada, serta partisipasi mereka di dalam tiga tugas panggilan gereja tersebut.
4. Memberikan pelayanan penuh terhadap ibadah minggu yang disertai dengan evangelisasi koor serta pengiringan team musik sebagai acuan terhadap tiga tugas panggilan gereja yang direalisasikan.
5. Menjelaskan kepada jemaat berbagai aktivitas keikutan serta keaktifan dalam partisipasi jemaat untuk memenuhi serta mendukung tugas panggilan gereja.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong Kebersihan gereja (Diakonia)



Gambar 2. Pendalaman Alkitab kepada Remaja Naposobulung Gereja HKBP Siraituruk (Marturia, Koinonia)



Gambar 3. Kegiatan Sekolah Minggu (Marturia, Koinonia)



Gambar 4. Foto bersama dengan anak-anak sekolah minggu HKBP Siraituruk



Gambar 5. Evangelisasi Koor (Marturia)



Gambar 6. Kegiatan Ramah Tamah bersama Naposobulung dan Pendeta Ressort HKBP Siraituruk.



Gambar 7. Penandatanganan Surat Kerja sama Pelaksanaan PKM bersama Pedeta Ressort HKBP Siraituruk, Parhalado dan Dosen Pembimbing Akademik STT HKBP Pematangsiantar

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berbagai persiapan yang dipersiapkan terlebih dahulu yaitu pembekalan terhadap mahasiswa dan mahasiswa dalam menyampaikan PA kepada Remaja Naposobulung serta kepada Anak sekolah minggu Gereja HKBP Sirait Uruk disusul dengan sesi diskusi tanya jawab. Persekutuan (Koinonia) yang diadakan pada malam hari tepatnya didalam gedung gereja dengan para Remaja Naposobulung, dengan mengangkat tema “Kasih Persaudaraan di dalam Kristus”. Tema tersebut diangkat dengan latar belakang berbagai tantangan yang dialami oleh gereja pada saat ini, yaitu keadaan gereja yang kian meredup, sehingga melalui keberadaan tema tersebut mengajak Remaja Naposobulung HKBP Sirait Uruk menjadi jemaat gereja masa kini yang tetap bertumbuh serta berbuah melalui kasih persaudaraan di dalam kristus (Marturia). Sebagai generasi penerus gereja, Remaja Naposobulung sudah sepatutnya mendapat perhatian yang besar terkait dengan segala pelayanan persekutuannya agar dapat berdiri dengan teguh di dalam firman Tuhan serta mengetahui tugas serta tanggung jawab sebagai generasi gereja yang baik. Sehingga melalui keberadaan remaja naposo bulung yang membawa gereja ke kehidupan yang damai di hari yang akan datang.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan yaitu Games Alkitab yang ditujukan juga kepada Remaja Naposo Bulung HKBP Siraituruk (Koinonia). Kegiatan ini sangat cocok dalam merangsang pengetahuan alkitab remaja naposo bulung, mengembangkan iman. selain itu kekompakan antara remaja naposo bulung juga terbina di dalam kegiatan ini, sehingga Tema PA “Kasih Persaudaraan di dalam Kristus” tidak hanya menjadi kesaksian melalui pemberitaan firman Tuhan namun dapat terlihat melalui kontekstualisasi di dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini. ditambah dengan keberadaan Remaja Naposobulung yang cukup banyak yang membuat keadaan serta kondisi yang cukup hangat.

Di hari berikutnya pada Ibadah Minggu dilakukan pelayanan kepada anak-anak sekolah minggu, yang dimulai dari horong I sampai dengan horong III. Melalui pelayanan rohani tersebut para anggota PKM melakukan berbagai pendekatan dalam memberitakan firman Tuhan kepada anak-anak sekolah minggu dengan berbagai yel-yel sekolah minggu, serta lagu-lagu sekolah minggu. Tidak hanya Remaja Naposobulung yang menjadi target utama dalam mempersiapkan generasi gereja yang lebih baik, namun keberadaan anak-anak sekolah minggu menjadi acuan utama juga. Pembekalan firman Tuhan yang diterima oleh anak-anak sekolah minggu tentu harus berbeda dengan pembekalan firman Tuhan yang disampaikan kepada remaja naposo bulung dan begitu juga

kepada kaum ama dan kaum ina. Pembekalan firman Tuhan diselingi ataupun dipadukan dengan kegiatan yang menarik, cukup efisien dapat di jangkau oleh anak-anak. Pengenalan akan Tuhan dapat dilakukan melalui nyanyian, serta bacaan yang sederhana, sehingga keadaan iman anak mulai tertanam dan bertumbuh sejak dini.

Kegiatan selanjutnya yaitu berupa evangelisasi koor di ibadah minggu yang di bawakan oleh mahasiswa-mahasiswi STT HKBP. Kegiatan ini diadakan dalam rangka bersaksi (Marturia) menyatakan keagungan Tuhan melalui lagu-lagu pujian yang dilantunkan dalam proses ibadah, ditambah dengan pelengkap ibadah melalui team musik yang digunakan sehingga proses ibadah dapat berjalan dengan hikmat. Di dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua hari, menjadi suatu kegiatan yang sangat berkesan terlebih dapat berguna sesuai dengan konteks yang di inginkan yaitu kontekstualisasi Tiga Tugas panggilan gereja dalam kegiatan rohani yang dilakukan di Gereja HKBP Siraituruk. Terlebih dalam tulisan ini, terimakasih kepada semua anggota Gereja HKBP Siraituruk, terlebih kepada Pendeta Ressort, Pendeta Fungsional, Inang Diakones serta jajaran para sintua yang telah berkerja sama serta mendukung dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi STT HKBP Pematang Siantar, sehingga dapat menjalankan misi pengabdian kepada masyarakat melalui tiga tugas panggilan gereja dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Keberadaan gereja melalui tiga tugas panggilan gereja merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan misi Allah di dunia ini. Tentu disetiap pelayanan yang terkandung di dalam tugas panggilan gereja tersebut hanya mengacu untuk memuliakan nama Tuhan. Marturia, Diakonia, dan Koinonia telah merangkum setiap pelayanan yang direncanakan oleh gereja di dalam kristus, sehingga keberadaan iman dari setiap jemaat tentu akan terus bertumbuh dan berbuah. Terlebih pada era yang kian maju melampaui saat ini, ke kreatifan serta kemampuan yang ada serta kemajuan teknologi yang ada hingga pada saat ini, dapat dijadikan sebagai acuan yang mendukung untuk memenuhi tugas panggilan gereja tersebut. Kegiatan-kegiatan rohani yang beragam dapat diciptakan melalui berbagai wadah, tidak hanya untuk anak sekolah minggu, remaja dan naposo bulung, terlebih juga dapat dikontekskan pada ama dan ina serta lansia. Agar penyampaian serta pengenalan akan firman Tuhan mampu berwarna dan tentunya menghasilkan buah yang manis melalui keberadaan iman para jemaat yang bertumbuh sehingga menjadi berkat bagi setiap orang. Membangun keberadaan gereja yang hidup sehingga jemaat gereja tersebut juga dapat berkembang melalui perkumpulan yang ada yang melahirkan iman yang teguh dalam bersaksi yang memupuk ikatan persaudaran di dalam Kristus, dan tidak lupa dengan pelayanan yang di kontekstualisasikan melalui keberadaan koinonia dan marturia.

## REFERENSI

- Bambangan, M. (2019). Implementasi Menjadi Jemaat Yang Misioner. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 2(2), 124–139. <https://doi.org/10.47457/PHR.V2I2.37>
- Dan, K., & Politik, K. (2015). Kristen dan Kenaifan Politik: Kritik atas Sikap Politik PGPI dalam Pilpres 2014. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 2(1), 161–161. <https://doi.org/10.33550/SD.V2I1.59>
- Ginting, G. (2021). Pertumbuhan Gereja dalam Perspektif Alkitab. *Prosiding Stt Sumatera Utara*, 1(1), 272–282. <http://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/prosiding/article/view/75>
- Gulo, Y., Sugiri, W., Teologi, S. T., & Kemuliaan-Nya, T. (2020). Pengaruh guru pendidikan agama kristen terhadap pelayanan remaja dalam konteks gereja di indonesia (the influence of christian religion education toward teenagers services in the context of churches in indonesia). *Quaerens: Journal of Theology and Christianity Studies*, 2(2), 86–101. <https://doi.org/10.46362/QUAERENS.V2I2.22>
- Karakter Mengenal Bangsa Gelap Menuju Terang - Soemarno Soedarsono - Google Books*. (n.d.). Retrieved April 2, 2024, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yktGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=n1x68ChzV7&sig=JTsd6bzipBVJ9dPAVa7VI25Y5100&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=yktGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=n1x68ChzV7&sig=JTsd6bzipBVJ9dPAVa7VI25Y5100&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika ... - Idi Subandy Ibrahim, Bachruddin Ali Akhmad - Google Books*. (n.d.). Retrieved April 2, 2024, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=bg1eDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=-Be8Ww768o&sig=320Gsp05zC0XXM1Myz08MC48Yjw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=bg1eDAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR13&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=-Be8Ww768o&sig=320Gsp05zC0XXM1Myz08MC48Yjw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Memaknai Jejak-Jejak Kehidupan - Komaruddin Hidayat - Google Books*. (n.d.). Retrieved April 2, 2024, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=w5NnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=d1lTljG4Hp&sig=USxtdu2pdkAe76NQRcSj9sSjJsc&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=w5NnDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=d1lTljG4Hp&sig=USxtdu2pdkAe76NQRcSj9sSjJsc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Paende, E. (2019). Pelayanan terhadap jemaat lanjut usia sebagai pengembangan pelayanan kategorial. *Missio Ecclesiae*, 8(2), 93–115. <https://doi.org/10.52157/ME.V8I2.99>
- Pelibatan, S., Mewujudkan, J., Pertumbuhan, M., Yang, G., Ajan, S., Sekolah, T., Teologi, T., & Jakarta, J. (2020). Strategi Pelibatan Anggota Jemaat Mewujudkan Misi Gereja yang Sehat. *Integritas: Jurnal Teologi*, 2(2), 188–200. <https://doi.org/10.47628/IJT.V2I2.42>
- Political social responsibility: Dinamika komunikasi politik dialogis - Dedi Kurnia Syah Putra - Google Books*. (n.d.). Retrieved April 2, 2024, from [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0QLwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=431UKo1uxC&sig=XM47YMteAFNz63efksBcVgsjNcY&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0QLwDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keadaan+gereja+yang+kian+meredup+diakibatkan+oleh+hirup+pikuk+dunia+&ots=431UKo1uxC&sig=XM47YMteAFNz63efksBcVgsjNcY&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Rumahorbo, H., Tinggi, S., Injili, T., Setia, A. (, & Jakarta, ). (2020). Keteladanan tanggung jawab yesus sebagai gembala menjadi dasar pelayanan hamba tuhan masa kini. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 3(2), 130–146. <https://doi.org/10.47457/PHR.V3I2.68>
- Rumapea, T. W. (2017). *Pengaruh tri tugas panggilan gereja terhadap kepuasan jemaat di hkbp sipinggolpinggol distrik v sumatera timuR*.



<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4716>  
Tandi Barana, A., Sinta Delfia, W., & Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta, S. (2020).  
Strategi gembala dalam pemanfaatan aktivitas jemaat menuju pertumbuhan rohani.  
*Jurnal PKM Setiadharna*, 1(2), 34-42. <https://doi.org/10.47457/JPS.V1I2.60>

---

**Copyright Holder:**

© Ricardo S. Turnip i et al., (2023)

**First Publication Right :**

© Bulletin of Community Engagement

**This article is under:**

CC BY SA